

KEMAJUAN DESA TEBAT LAUT MELALUI PENGEMBANGAN WEBSITE DESA

Amirizal¹, Ahmad Ilan Aprianto¹, Dilla Suryani Putri¹, Ismaluthfi Nafi'ah Putri¹, Meidiansyah Kusuma¹, Muhammad Havizd¹, Regita Pitri¹, Renaldi Pratama Putra¹, Sarah Mutiah Kusman¹, Tri Nadia Wahyu Ning Qias¹, Yohana Christy Sinaga¹, Ayub Sugara²

¹Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

²Prodi Ilmu Kelautan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

E-mail: ayubsugara@unib.ac.id

Received May 2023, Accepted May 2023

ABSTRAK

Kegiatan ini merupakan bentuk implementasi dari program kerja kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode 97 Kelompok 49 Universitas Bengkulu yang dilaksanakan di Desa Tebat Laut, Kecamatan Seberang Musi, Kabupaten Kepahiang. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi Desa Tebat Laut pada bidang pemasaran dan percepatan akses dan pelayanan publik, perekonomian, pendidikan dan potensi wisata melalui digitalisasi desa untuk menciptakan desa maju yang sesuai dengan perkembangan zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Program kerja ini dilaksanakan dengan menggunakan metode observasi sistematis non-partisipasi yang mana dalam menyiapkan bahan yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan diperlukan suatu persiapan yang matang agar ilmu yang hendak disampaikan pada masyarakat atau perangkat desa (sebagai sasaran kegiatan) dapat terlaksana dengan baik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa (1) adanya *website* desa tersebut dapat mempermudah khalayak umum dalam mengakses informasi mengenai desa hingga membuka potensi yang lebih luas agar desa dapat dikenal luas oleh masyarakat dan (2) meningkatkan kinerja perangkat desa dalam hal memanfaatkan IPTEK untuk penggunaan dan pengelolaan *website* desa dengan tujuan mencapai desa maju yang cakap akan teknologi. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah menghasilkan luaran berupa *website* desa yang sudah dapat dioperasikan dan diakses sehingga berdampak terhadap pengelolaan sistem informasi pada desa terutama di Desa Tebat Laut.

Kata kunci: Desa Maju, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), *Website*

ABSTRACT

THIS PROGRAM IS A FORM OF IMPLEMENTATION OF THE GROUP WORK PROGRAM OF THE KULIAH KERJA NYATA (KKN) PERIOD 97 GROUP OF 49 BENGKULU UNIVERSITY WHICH WAS HELD IN DESA

TEBAT LAUT, KECAMATAN SEBERANG MUSI, KABUPATEN KEPAHANG. *This program aims to develop the potential of Desa Tebat Laut in the field of marketing and accelerating access and public services, the economy, education, and tourism potential through village digitization to create an advanced village that is in accordance with science and technology. This work program is carried out using a non-participatory systematic observation method which in preparing the materials needed to carry out activities requires a thorough preparation so that the knowledge to be conveyed to the community or village officials (as the target of the activity) can be carried out properly. The results of the activity show that (1) the existence of the village website can facilitate the general public in accessing village information to open wider potential so that the village can be widely known by the community and (2) improve the performance of village officials in terms of utilizing science and technology for the use and management of the website with the aim of achieving the developed village in accordance with technological advances. It can be concluded that this program has produced an output in the form of a village website that can be operated and accessed so that it has an impact on the management of information systems in the village, especially in Desa Tebat Laut.*

Keywords: *Developed Village, Science and Technology, Website*

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya zaman, tidak dapat dihindari bahwa segala sesuatu harus menyesuaikan dengan pesatnya laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Efendi et al., 1986). Hampir seluruh sektor kehidupan, terutama sektor- sektor penting seperti pemerintahan, pendidikan, perekonomian dan lain-lain harus mengaplikasikan teknologi sebagai alat dasar pengelolaan demi mempermudah lalu lintas pergerakan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan yang ada (Budiarto, R et al., 2018). Dengan kata lain, hadirnya teknologi yang maju ini diharapkan dapat mempermudah segala sesuatu yang dibutuhkan oleh suatu organisasi untuk dapat mewujudkan tujuannya (Simarmata, J et al., 2020). Salah satu sektor yang terdampak akan kebutuhannya terhadap teknologi adalah sektor pemerintahan (Pratiwi, M, I., 2020).

Dapat dilihat kini bahwa dalam menjalankan pemerintahan, teknologi memiliki andil yang besar (Gunawan, D,R., 2016). Hampir seluruh bidang-bidang yang ada telah memanfaatkan teknologi sebagai penunjang kinerja sumber daya manusia yang ada untuk mempermudah pekerjaan (Maarif, M, S., 2021). Hal ini dapat dijumpai pada sektor pemerintahan pusat yang cenderung lebih canggih dibandingkan dengan sektor pemerintahan daerah (Haris, S., 2005). Sehingga, di era yang semakin maju dan canggih ini, teknologi tengah menjadi tantangan bagi

daerah-daerah terutama daerah yang berada jauh dari jangkauan pengamatan pemerintah daerah, seperti daerah pedesaan (Simanjuntak, B, A., 2017). Hadirnya teknologi diharapkan dapat menjadi jembatan yang bisa menyalurkan informasi dari desa yang jauh dari jangkauan tersebut ke permukaan masyarakat luas, termasuk pemerintah daerah maupun pusat (Prawiradilaga, D, S., 2016). Salah satu faktor yang menyebabkan kesenjangan teknologi antara wilayah pusat dan pedesaan adalah belum meratanya infrastuktur dan ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) (Nasution, R, D., 2016). Kurangnya SDM tersebut mengakibatkan penerapan teknologi pada sistem pengelolaan desa terbilang cukup sulit sehingga dibutuhkan pihak ketiga yang mampu menopang kekurangan tersebut untuk dapat melakukan pembangunan desa (Saggaf, S et al., 2018).

Menurut Undang - Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Lebih lanjut UU tersebut juga menjelaskan bahwa, pembangunan desa dalam hal ini, mencakup empat bidang pembangunan yaitu penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa Keberadaan teknologi di desa diharapkan dapat menjadi sarana yang mempermudah seluruh pihak dalam pembangunan desa, baik itu para perangkat desa, warga desa, masyarakat luas, ataupun kinerja antara pemerintah desa dan pemerintah daerah. Salah satu wujud pembangunan desa melalui pengembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana tersebut adalah pembuatan dan pengelolaan website desa (KHUSNA, I,H., 2019).

Tujuan dengan adanya website desa ini yaitu untuk mengembangkan potensi Desa Tebat Laut pada bidang pemasaran dan percepatan akses dan pelayanan publik, perekonomian, pendidikan dan potensi wisata melalui digitalisasi desa. Keberadaan website desa merupakan sebuah keharusan agar warga desa maupun masyarakat luas dapat memperoleh informasi yang autentik mengenai desa tersebut. Pemanfaatan teknologi melalui website desa merupakan salah satu pilihan terbaik untuk dapat mengembangkan potensi desa. Keberadaan website desa ini juga merupakan salah satu amanat yang tertuang dalam Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 (Arofa, E et al., 2019). Bahkan, pemerintah juga meminta untuk memprioritaskan SID sebagai salah satu bentuk utama kegiatan desa yang tertuang dalam permendes 22 Tahun 2016 (Arief, R et al., 2018). Berdasarkan uraian di atas, mahasiswa KKN Universitas Bengkulu Periode 97 kelompok 49 sebagai agent of change yang mengabdikan pada masyarakat di Desa Tebat Laut ingin melaksanakan program kerja berupa Pembuatan Website Desa dan Penyosialisasian Penggunaan Website Desa di Desa Tebat Laut.

MATERI DAN METODE

A. Sasaran Program

Sasaran Program Kerja Kelompok yang dilaksanakan di Desa Tebat Laut, Kecamatan Seberang Musi, Kabupaten Kepahiang, adalah Perangkat Desa.

B. Proses Observasi

Dalam melaksanakan program kerja ini mahasiswa melakukan observasi sistematis non-partisipasi. Yang mana dalam menyiapkan bahan untuk memerlukan persiapan yang matang agar ilmu yang hendak disampaikan pada masyarakat dapat terlaksana dengan baik.

C. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan Program Kerja Kelompok KKN Reguler Periode 97, mahasiswa akan melaksanakan kegiatan berupa pembuatan *website* dan sosialisasi penggunaan *website* desa kepada perangkat Desa Tebat Laut.

D. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi yang akan dilakukan berupa dokumentasi pada setiap program kerja yang akan dilaksanakan secara online dan offline dan hasil evaluasi ditindak lanjuti dalam bentuk laporan akhir kegiatan yang akan diserahkan melalui aplikasi SIKANDO dalam kurun waktu 2 (dua) minggu setelah kegiatan KKN Reguler selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

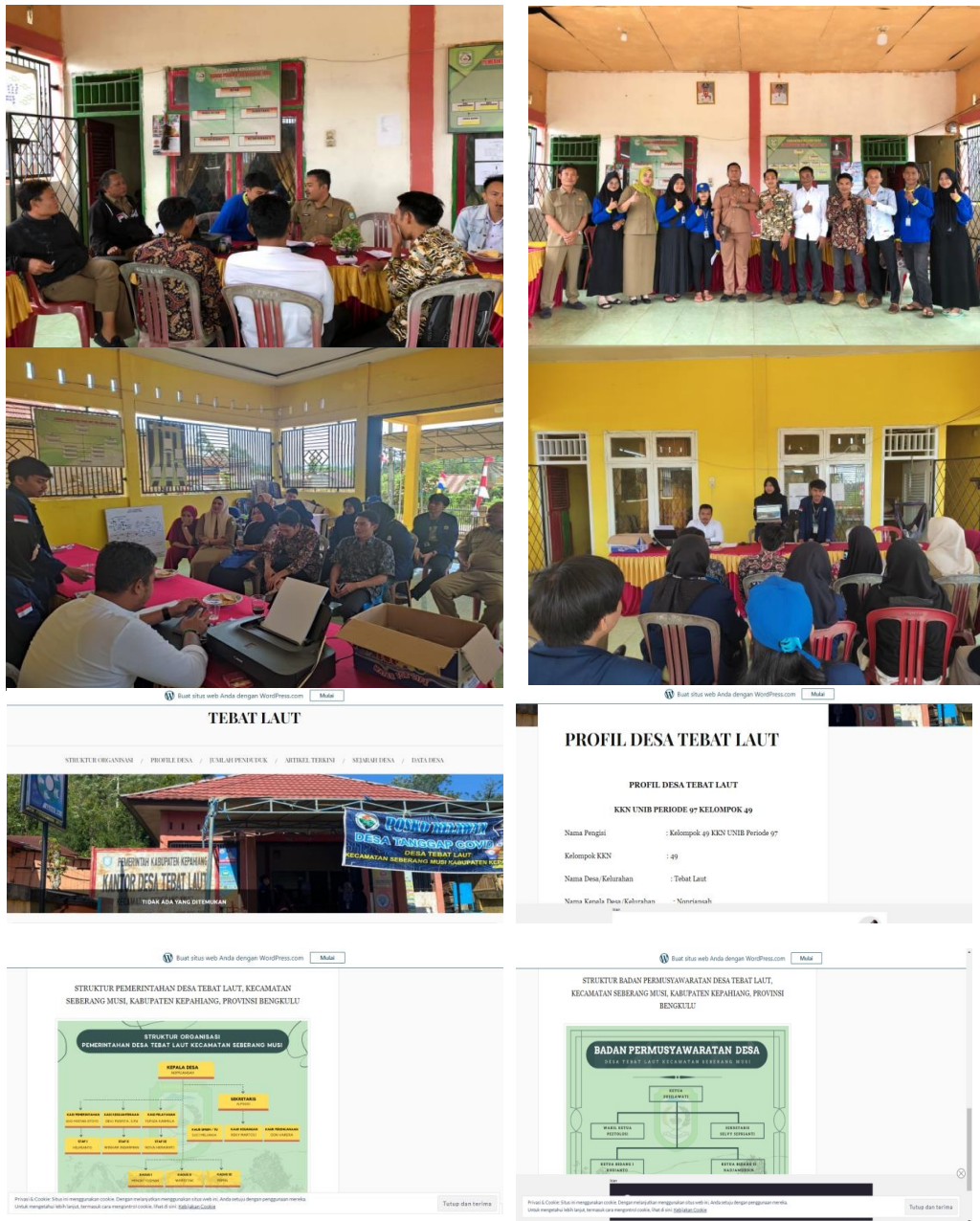
A. Pembuatan *Website* Desa Tebat Laut

Kegiatan pembuatan *website* Desa Tebat Laut yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Bengkulu Periode 97 Kelompok 49 telah berjalan dengan lancar. *Website* tersebut kini dapat diakses oleh masyarakat umum sesuai dengan kebutuhan dan tentunya dapat dikelola oleh perangkat desa selaku penanggungjawab *website* tersebut. Adapun tautan dari *website* Desa Tebat Laut adalah sebagai berikut: <https://tebatlaut.wordpress.com>

B. Sosialisai Tentang Penggunaan *Website* Desa Tebat Laut

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan mendapat respon yang antusias dan sangat positif dari perangkat desa. Ini terlihat dari adanya keingintahuan yang tinggi oleh perangkat desa mengenai sistematika penggunaan *website* desa yang telah dibuat. Perangkat desa sangat membutuhkan informasi terkait cara penggunaan dan pengelolaan *website* desa untuk dapat mempermudah kinerja para perangkat desa dalam mengelola desa di Desa Tebat Laut. Berdasarkan hal tersebut, sebelum dan sesudah diadakannya sosialisasi, tentunya terdapat perbedaan yang mengarah pada kondisi positif. Perangkat desa merasa bahwa adanya *website* desa ini dapat mempermudah sentralisasi data dan informasi mengenai desa dalam suatu laman yang dengan mudah dapat diakses oleh pihak-pihak berkepentingan, yang tentunya juga mempermudah perangkat desa dalam menjalankan tugasnya

Berikut gambar aktivitas mahasiswa KKN UNIB dan masyarakat dalam program kerja kelompok 49 KKN UNIB Periode 97:



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Program Kerja Kelompok

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Periode 97 ini dapat menambah wawasan masyarakat terutama perangkat desa di Desa Tebat Laut, Kecamatan Seberang Musi, Kabupaten Kepahiang, terutama terkait dengan pengetahuan akan penggunaan dan pengelolaan *website* desa dalam hal mencapai perkembangan dan pembangunan desa yang cakap akan teknologi. Adanya *website* tersebut dapat mempermudah kinerja para perangkat desa dalam upaya menyentralisasikan data dan informasi seputar desa, mempermudah akses khalayak umum mengenai

desa hingga membuka potensi yang lebih luas agar desa dapat dikenal luas oleh masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah menghasilkan luaran berupa *website* desa yang sudah dapat dioperasikan dan diakses sehingga berdampak terhadap pengelolaan sistem informasi pada desa terutama di Desa Tebat Laut.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Onong Uchjana; Surjaman, Tjun. (1986). *Dinamika Komunikasi*. Remadja Karya.
- Budiarto, Rachmawan, Et Al. (2018). *Pengembangan Umkm Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis*. Ugm Press.
- Simarmata, Janner, Et Al. (2020). *Teknologi Informasi: Aplikasi Dan Penerapannya*. Yayasan Kita Menulis.
- Pratiwi, Maya Intan. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor Umkm. *Jurnal Ners*, 4.2: 30-39.
- Gunawan, Dimas Rizky. (2016). Penerapan Sistem E-Budgeting Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Publik (Studi Pada Pemerintah Kota Surabaya). *Akrual: Jurnal Akuntansi*, 8.1: 72-102.
- Maarif, Mohamad Syamsul; Kartika, Lindawati. (2021). *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia*. Pt Penerbit lpb Press.
- Haris, Syamsuddin. (2005). *Desentralisasi Dan Otonomi Daerah: Desentralisasi, Demokratisasi & Akuntabilitas Pemerintahan Daerah*. Yayasan Obor Indonesia.
- Simanjuntak, Bungaran Antonius; Tanjung, Flores; Nasution, Rosramadhana. (2017). *Sejarah Pariwisata: Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. (2016). *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*. Kencana.
- Nasution, Roby Darwis. (2016). Pengaruh Kesenjangan Digital Terhadap Pembangunan Pedesaan (Rural Development). *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 20.1: 31-44.
- Saggaf, Said; Said, Muhammad Mario; Saggaf, Widiawati Said. (2018). *Reformasi Pelayanan Publik Di Negara Berkembang*. Sah Media.
- Khusna, Itsna Hidayatul. (2019). Village Development Strategy By Utilization Of Ict In Pemasang. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 23.2.
- Arofa, Endi, Et Al. (2021). Bimbingan Teknis Pembuatan Peraturan Desa. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.01.
- Arief Rahman, Et Al. (2018). Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus: Desa Panggungharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul).